

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga pada saat ini telah berjalan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dimana itu semua berperan penting dalam meningkatkan pengembangan anak peserta didik. Pada kenyataannya pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu bidang kajian yang sangat luas. Pusat perhatiannya adalah peningkatan kemampuan gerak anak peserta didik. Sekolah adalah lembaga formal untuk anak peserta didik belajar dibawah pengawasan guru untuk mencerdaskan dan meningkatkan prestasi anak peserta didik.

Dalam pendidikan, terdapat 3 kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Setiap peserta didik yang ada di sekolah dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah bertujuan untuk melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina dan berprestasi di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

Salah satu proses kegiatan belajar mengajar dan adanya interaksi di sekolah adalah melalui pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Selain itu olahraga saat ini sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik pria maupun wanita, dari anak-anak

sampai dengan orang tua. Hal tersebut dikarenakan olahraga mempunyai andil besar dalam membentuk karakter individu. Dengan pembinaan di bidang olahraga dapat menjadikannya salah satu faktor membangun bangsa ini, serta dengan adanya olahraga dapat memberikan kesempatan dan manfaat untuk sehat baik jasmani maupun rohani.

Setiap cabang olahraga mempunyai sejarah kelahirannya sendiri-sendiri, begitu juga sepak takraw yang mulanya hanya permainan untuk mengisi waktu luang hingga berkembang menjadi olahraga permainan untuk mencapai suatu prestasi. Sepak sendiri merupakan artian dari menendang yang diambil dari Bahasa Malaysia, sementara takraw diambil dari Bahasa Thailand yang artinya bola rotan yang dianyam. Sepak takraw merupakan olahraga tradisional yang berasal dari bumi Indonesia dan telah lama berkembang di tanah air, dengan banyak dimainkan oleh masyarakat Indonesia terutama yang tinggal di daerah pesisir pantai seperti Kepulauan Riau, Sumatra bagian barat dan Makassar. Di Makassar Permainan sepak takraw di namakan "*sepak raga*" yang banyak dimainkan oleh para nelayan sebagai pengisi waktu luang sebelum mereka melaut.

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang mulai populer dan banyak diminati masyarakat dari semua golongan. Hal ini dapat dilihat dari animo masyarakat dalam menyaksikan pertandingan cabang olahraga sepak takraw sangat tinggi baik itu dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi atau dari tingkat daerah sampai ke tingkat nasional diselenggarakan oleh pihak terkait.

Dalam memainkan permainan sepak takraw bola pertama kali di servis atau diseberangkan melalui atas net ke arah lapangan lawan, setelah itu melalui operan

dari kaki ke kaki atau menggunakan paha dan kepala sebagai usaha untuk mengembalikan bola kearah lawan. Orang yang melakukan servis disebut dengan tekong, tekong sendiri memiliki arti kata yaitu nahkoda atau biasa disebut orang yang mengendalikan jalannya kapal, tekong sendiri berasal dari bahasa kalimantan. Oleh karena itu servis merupakan serangan awal dengan tujuan lawan tidak bisa mengembalikan bola sehingga dapat menghasilkan poin.

Servis atas atau sepak mula merupakan gerakan yang dilakukan oleh seorang tekong untuk melakukan tendangan pertama dalam suatu permainan sepak takraw, servis juga merupakan serangan pertama kepada lawan selain smesh dan diharapkan melalui servis ini suatu regu atau tim bisa langsung menghasilkan angka. Sepak mula atau servis dapat dibagi menjadi tiga, yaitu servis bawah, servis samping dan servis atas. Servis bawah yaitu bola yang dilambungkan oleh apit kiri atau kanan dibawah bahu. Servis samping yaitu bola yang dilambungkan di antara pinggul dan bahu. Servis atas yaitu bola yang dilambungkan diatas bahu. Bola disepak menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian punggung .

Servis merupakan salah satu teknik dalam sepak takraw yang harus terus menerus dilatih agar dapat menghasilkan teknik yang baik. Teknik servis dapat dilatih mulai dari sikap awal, perkenaan kaki dengan bola serta posisi gerakan lanjutan. Kesalahan saat melakukan servis yaitu menginjak garis lingkaran tekong, bola yang disepak sangkut di net dan bola keluar dari lapangan atau *out* akan memberikan angka kepada lawan.

Untuk mendapatkan teknik servis yang baik dan benar maka peserta didik harus dilatih dari tahapan yang mudah ke yang sulit. Selain itu pola gerakan dalam

melakukan servis perlu diperhatikan mulai dari kaki tumpuan, posisi kaki yang menendang bola dan posisi badan sampai gerakan lanjutan setelah menendang bola. Dengan pemberian teknik yang benar diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan melakukan konsep gerakan dalam melakukan servis.

Jika peserta didik sudah menguasai teknik servis dengan baik, maka peserta didik dapat melakukan teknik servis yang lebih efisien, keras, serta terarah pada tempat-tempat yang menjadi titik kelemahan lawan sehingga melalui servis ini suatu tim atau regu dapat langsung menghasilkan poin. Servis yang dilakukan dengan baik juga dapat membuat lawan kesulitan dalam membuat serangan balik dengan baik. Begitu pula sebaliknya, apabila tekong melakukan banyak kesalahan ketika melakukan servis maka secara langsung lawan mendapat poin dengan cuma-cuma.

Dalam penelitian ini si penulis akan meneliti dan mengembangkan tentang model belajar servis beregu pada permainan sepak takraw. Karena pada saat ini sepak takraw merupakan cabang olahraga yang semakin maju yang mana membuat sepak takraw ini mulai terkenal dan banyak peminatnya di masyarakat. Kurangnya referensi model belajar servis untuk para pelajar membuat model belajar ini kurang inovatif dan kreatif juga menjadi penyebab penulis melakukan penelitian ini. Servis adalah permulaan dalam permainan sepak takraw dan servis adalah teknik lanjutan yang harus dikuasai oleh atlit pelajar setelah belajar tentang teknik dasar dalam permainan sepak takraw. Penulis akan mengembangkan model belajar servis beregu pada permainan sepak takraw siswa ekstrakurikuler SMPN 267 Jakarta. Hal tersebut didasari oleh hasil observasi peneliti pada saat proses latihan siswa

ekstrakurikuler sepak takraw SMPN 267 Jakarta, dimana pada saat latihan siswa terlihat jenuh dengan model latihan yang monoton.

Dengan berbagai bentuk model belajar servis beregu diharapkan dapat menambah variasi pembelajaran servis untuk peserta didik. Banyaknya variasi model pembelajaran ini juga dapat memudahkan pelatih dan guru karena mempunyai banyak pilihan dalam menggunakan model sesuai dengan perkembangan peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka fokus penelitian perlu dibatasi. Pada penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan untuk membuat pengembangan model belajar servis beregu pada permainan sepak takraw yang kreatif, inovatif, dan berkualitas.

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan dikembangkan pada penelitian ini, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan model belajar servis beregu pada permainan sepak takraw ?

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah :

1. Menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini
2. Menjadi bahan referensi bagi para pelatih dalam membuat model belajar servis beregu pada permainan sepak takraw dan menyusun program belajar sesuai dengan kemampuan pemain yang dimiliki.
3. Memberikan masukan kepada para guru pendidikan jasmani, pelatih dan pembina cabang olahraga sepak takraw di sekolah-sekolah dalam mengembangkan model latihan servis beregu.
4. Memperbanyak model belajar teknik servis beregu pada permainan sepak takraw yang lebih bervariasi dan kreatif, sehingga menyenangkan bagi para pemain.
5. Meningkatkan pembinaan sepak takraw khususnya di kalangan pelajar.

